BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan industri, jasa maupun dagang sebagai suatu pelaku ekonomi tidak bisa lepas dari kondisi globalisasi ekonomi dewasa ini. Era globalisasi akan mempertajam persaingan-persaingan diantara perusahaan, sehingga perlu pemikiran yang makin kritis atas pemanfaatan secara optimal penggunaan berbagai sumber dana dan sumber daya yang ada. Sebagai konsekuensi logis dari timbulnya persaingan yang semakin tajam, ada tiga kemungkinan yaitu mundur, bertahan atau tetap unggul dan bahkan semakin berkembang. Agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan berkembang diperlukan upaya penyehatan dan penyempurnaan meliputi peningkatan produktivitas, efisiensi serta efektifitas pencapaian tujuan perusahaan. Menghadapi hal ini, berbagai kebijakan dan strategi terus diterapkan dan ditingkatkan. Kebijakan yang ditempuh manajemen antara lain meningkatkan pengawasan dalam perusahaan *(internal control*).

Pada PT INTI (Persero) yang bergerak dalam bidang telekomunikasi ini, pelaksanaan pengawasannya oleh *internal auditor*. Dengan semakin berkembangnya perusahaan maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, sehigga semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melaksanakan pengawasan secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Dengan demikian maka dirasakan perlunya bantuan manajer-manajer yang profesional sesuai dengan bidang yang ada dalam

organisasi misalnya bidang pemasaran, produksi, keuangan dan lain-lain. Perlu adanya struktur organisasi memadai, yang akan menciptakan suasana kerja yang sehat karena setiap staf bisa mengetahui dengan jelas dan pasti apa wewenang dan tanggung jawabnya serta dengan siapa ia bertanggung jawab. Selain itu, dengan bertambah besarnya perusahaan diperlukan suatu pengawasan yang lebih baik agar perusahaan dapat dikelola secara efektif. Salah satu sistem pengawasan yang baik adalah melalui sistem *internal control*.

PT INTI memiliki harta kekayaan berupa aktiva, baik lancar maupun tetap. Khususnya untuk aktiva lancar yang berupa kas sangat penting bagi perusahaan sebagai modal awal, untuk itu perlu adanya penjagaan dan pengawasan agar kas tidak disalahgunakan, maka diadakannya pemeriksaan intern dengan cara dilakukannya audit pada kas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk menjaga agar sistem *internal control* ini benar-benar dapat dilaksanakan, maka pada PT INTI itu sendiri, dibentuk Divisi Auditor Internal atau bagian pemeriksaan intern. Berdasarkan sumber dari PT INTI Pada saat dilakukannya audit kas, permasalahan yang sering muncul adalah (1) perbedaan antara catatan laporan dengan fisik (uang) pada saat dilaksanakan audit dan (2) terkadang adanya *Lapping,* ini dapat terjadi jika penyimpanan kas merangkap fungsi sebagai pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. *Lapping* dilakukan oleh karyawan dengan cara tidak mencatat penerimaan kas. *Lapping* dilakukan oleh karyawan tersebut dengan cara tidak mencatat penerimaan kas dari debitur tertentu dan memasukan uang yang diterima tersebut ke dalam sakunya sendiri. Untuk menutupi kecurangannnya dengan mengkredit akun piutang kepada debitur

lain digunakan untuk menutupi kecurangannya dengan mengkredit akun piutang kepada debitur pertama. Oleh sebab itu fungsi pemeriksaan ini merupakan upaya tindakan pencegahan, penemuan penyimpangan-penyimpangan dan kemungkinan adanya penggelapan kas, melalui pembinaan dan pemantauan *internal control* secara berkesinambungan, informasi ini dikemukan oleh Pak Yulizar sebagai anggota Auditor Internal PT INTI.

Pada umumnya pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan terhadap kas sangat ketat, karena jenis aktiva ini mudah sekali digelapkan, dan merupakan jenis aktiva yang umumnya menjadi incaran penyelewengan. Untuk itu dilakukan audit kas, agar tidak terjadi resiko yang tidak diinginkan. Pentingnya dilakukan audit kas dikarenakan agar fungsi pemeriksaan intern dapat berjalan dengan baik, maka seorang *internal auditor* haruslah orang yang benar-benar memahami prosedur audit yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan juga bagian ini harus memiliki kebebasan atau independensi yang cukup terhadap bagian yang diperiksa. Pemeriksaan kas memberikan informasi yang tepat dan objektif untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan sehingga dapat meningkatkan kemampuan manajemen dan mengurangi kemungkinan yang dapat merugikan perusahaan.

Berdasarkan berbagai alasan tersebut dan mengingat pentingnya aktiva lancar yang berupa kas maka perlu diadakannya audit kas untuk mendukung jalannya kegiatan perusahaan. Maka penulis melakukan peninjauan dan penelitian pada PT. INTI (Persero) dengan judul

" Tinjauan Atas Prosedur Pemeriksaan Kas oleh Auditor Internal Pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)."

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diidentifikasikan bahwa inti dari fenomena permasalahan yang diteliti adalah:

1. Adanya perbedaan catatan laporan dengan fisik (uang) pada saat pelaksanaan pemeriksaan kas
2. Adanya *lapping,* karena kurang telitinya seorang auditor internal.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitiandan identifikasi, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana Prosedur Pemeriksaan Kas oleh Auditor Internal pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan, mengenai prosedur pemeriksaan kas oleh Auditor Internal pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis, Mengenai Prosedur Pemeriksaan kas oleh Auditor Internal pada PT Industri Teleomunikasi Indonesia (Persero).

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Praktis

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

1. Bagi PT INTI (Persero)

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran kepada PT INTI dalam pengambilan keputusan terkait dengan peningkatan SPI khusunya mengenai prosedur Pemeriksaan kas.

2. Bagi Auditor Internal PT INTI (Persero)

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran kepada divisi Auditor Internal PT INTI dalam pengambilan keputusan terkait dengan peningkatan prosedur Pemeriksaan kas.

b. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan
   a. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu akuntansi auditing, terutama mengenai prosedur audit kas dalam perusahaan.

b. Membandingkan antara ilmu pengetahuan dan teori-teori prosedur audit kas yang telah dipelajari dengan kenyataan yang terjadi dalam dunia usaha.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi serta gambaran bagi penulis lain yang berkaitan dengan prosedur audit kas.

3. Bagi Penulis

   Menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai jawaban prosedur audit kas serta sebagai bahan pembanding antara teori yang didapat dalam bangku kuliah dengan pelaksanaan dilapangan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis melakukan penelitian pada PT INTI (Persero) Industri Telekomunikasi Indonesia yang berlokasi di Jl. Mohamad Toha No.77 Bandung 40253, Indonesia. Tlp (022) 520-1501, fax (022) 520-2444.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini di mulai pada bulan Februari sampai dengan Juli 2010.

Tabel 1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Maret'10				April'10				Mei'10				Juni'10				Juli'10			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■	■															
2	Surat Pengantar ke Perusahaan				■	■	■														
3	Penyusunan Tugas Akhir						■	■	■	■	■	■	■								
4	Bimbingan Judul							■	■	■	■	■	■								
5	Bimbingan Penulisan Kutipan									■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Bimbingan Pembahasan									■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Daftar Sidang															■	■				
8	Sidang																	■	■	■	